

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan pada penelitian ini terkait perkembangan makna pada kalimat menolong Allah yang terdapat di dalam Q.S. Muhammad/47 ayat 7 pada literatur tafsir di Indonesia, maka dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menolong Allah, yakni memahami bahwa caranya adalah melalui berjihad atau berperang di jalan-Nya dengan bertujuan menegakkan kalimat Allah Swt. Di dalam al-Qur`an disebutkan tentang Allah menyeru orang-orang beriman untuk menolong (agama)Nya. Salah satunya terdapat dalam Q.S. Muhammad/47 ayat 7. Dalam konteks literatur tafsir Indonesia, makna menolong agama Allah mencakup konsep perjuangan untuk menjaga dan mempertahankan kebenaran ajaran Islam. Pada penelitian ini mengambil tiga tafsir untuk menafsirkan makna menolong agama Allah yang terdapat dalam Q.S. Muhammad/47 ayat 7. *Pertama*, yang ditafsirkan dalam tafsir *Turjuman al-Mustafid*, sebagaimana metode yang digunakan pada tafsir ini, yang terkesan umum dan singkat. Penjelasan al-Singkili pada surah Muhammad ayat 7 di dalam tafsirnya bahwa bagi sekalian mereka yang percaya jika mereka ditolong akan Allah Swt dan rasul-Nya, niscaya mereka akan ditolong atas seteru yang mereka alami dengan segala kekuatan dari telapak kaki mereka pada tempat perang. Kedua, dalam tafsir *Marâh Labîd*, sebagaimana metode tafsir yang digunakan pada tafsir ini yaitu

metode *tahlili* yang menafsirkan ayat dengan mengutip riwayat para sahabat, dan juga penjelasannya cukup singkat karena metode yang digunakan adalah *ijmali*. Maka dalam tafsir ini mengenai Q.S Muhammad ayat 7 menerangkan bahwa bagi orang-orang beriman yang menyokong agama Allah, maka Allah memberikan kenikmatan yakni dengan membantu melawan musuh-musuh dan menguatkan kaki di tempat peperangan dan di jalan Islam. *Ketiga*, dalam *tafsir al-Misbâh* menafsirkan bahwa setelah ayat yang sebelumnya menguraikan tentang jihad, serta ganjaran yang demikian besar bagi mereka yang gugur di medan jihad, Q.S. Muhammad/47: 7 menerangkan tentang kaum beriman yang dianjurkan untuk melakukannya sambil menjanjikan kemenangan buat mereka. Allah berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, jika kamu memiliki niat dan amal-amal kamu untuk menolong agama Allah, baik dengan ucapan menjelaskan hakikat dan bukti-bukti kebenarannya maupun dengan tindakan menepis penghambat-penghambatnya niscaya Dia akan menolong kamu menghadapi berbagai macam tantangan serta menyelesaikannya dan meneguhkan kaki-kaki yakni kedudukan kamu sehingga semangat juang kamu terus berkobar, ketenangan batin selalu menghiasi jiwa dan kepercayaan kamu pun selalu besar.*

2. Perkembangan penafsiran makna "menolong Allah" dalam literatur tafsir di Indonesia menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan keilmuan. Pada periode klasik hingga abad ke-15, penafsiran masih bersifat umum dan lebih fokus pada islamisasi bangsa Indonesia. Pada periode pertengahan (abad ke-16 hingga ke-18), penafsiran mengacu pada tafsir klasik Timur Tengah dan menekankan aspek jihad fisik. Di periode pramodern, meski masih mengacu pada tafsir klasik,

penafsiran tetap konsisten dalam mengaitkan menolong Allah dengan peperangan. Pada abad ke-20 hingga sekarang, penafsiran menjadi lebih holistik dan kontekstual, mengaitkan makna menolong Allah dengan upaya memajukan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek modern seperti sosial, pendidikan, dan hak asasi manusia. Dengan demikian, makna menolong Allah telah berkembang dari fokus pada jihad fisik menjadi perjuangan dalam aspek intelektual, moral, sosial, dan spiritual.

### **B. Saran**

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini barangkali masih belum dikatakan sebagai sebuah persembahan yang ideal untuk sebuah skripsi karena masih terdapat banyak kekurangan, namun sebatas ini kemampuan intelektual yang penulis miliki sampai hadirnya karya ini. Oleh karenanya, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini. Adapun setelah melakukan penelitian ini, penulis memiliki harapan dan saran, yakni penelitian ini mengkaji tentang perkembangan makna terkait menolong agama Allah yang terdapat di dalam Q.S. Muhammad/47 ayat 7 dengan mengacu pada literatur tafsir di Indonesia, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji penafsiran makna ayat dengan komprehensif dan dengan penafsiran mufasir lainnya.

Selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang menolong agama Allah berdasarkan ayat al-Qur`an lainnya dan dapat mengaitkan dengan disiplin ilmu lainnya juga, seperti sosiologi, psikologi, dan lain sebagainya. Kemudian pada penelitian ini penulis mengkaji tentang pemahaman ayat berdasarkan perkembangan literatur tafsir di Indonesia menurut beberapa mufasir

dengan mengacu pada periode munculnya tafsir tersebut, maka penulis menyarankan untuk selanjutnya dapat mengkaji perkembangan pemahaman ayat tentang menolong agama Allah berdasarkan mufasir klasik dan modern.

Terakhir, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat luas, baik dari sektor pemerintahan, pendidikan, maupun sosial dan lainnya, yang bermanfaat untuk membangun kesadaran tentang memahami menolong agama Allah untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di zaman sekarang sebagai bekal dalam menjaga keteguhan iman dan taqwa dalam menghadapi problematika zaman modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, “Dakwah dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al-Nashihah*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- ‘Abd, Syekh al-Ra`uf ibn ‘Ali al-Fansuri al-Jawi, *Turjumân Al-Mustafid*, Malaysia: Klasika Media Akademi Jawi, 2014.
- Akbar, Muh Nasrullah, *Khusus Pemuda Keren*, Magelang: Tidar Media, 2020.
- Akhdiat, Akhdiat, Abdul Kholiq, “Metode Tafsir Al-Qur`an: Deskripsi atas Metode Tafsir Ijmali, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*”, Vol. 2, No. 4, 2022.
- Albar, Deni, dkk., *Variasi Metode Tafsir Al-Qur`an*, Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Alfatih, M. Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2010.
- Ariadi, “Kewajiban Membela Agama Allah”, dalam <https://dewandakwahjatim.com/2022/01/14/kewajiban-membela-agamaallah/#:~:text=Allah%20SWT%20secara%20tegas%20memerintahkan,As%2DShaff%3a%2014>, diakses pada 16 Maret 2023.
- Atabik, Ahmad, “Perkembangan Tafsir Modern Di Indonesia”, *Hermeunetik*, Vol. 8, No. 2, Desember 2014.
- Baidan, Nashruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur`an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jilid 9, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Fahma, Qonitah Tri Agfiani dan Andri Nirwana, “Kontekstualisasi Ayat-Ayat Perintah Dan Kewajiban Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19”, *Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fajriani, Nurul Mokodompit, “Konsep Dakwah Islamiyah”, *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Fauzi, “Penelitian Tafsir dan Pendekatan Kualitatif”, *Tafse: Journal of Qur`anic Studies*, Vol. 4, No. 2, 2019.

- Hamsyah, *Karakteristik Ansharullah Dalam Al-Qur`an Dan Emplementasi Oleh Organisasi Front Pembela Islam Di Kota Pekanbaru, Riau: UIN SUSKA, 2020.*
- Hayyie, Abdul Al Kattani, “Al-Qur`an dan Tafsir”, *Al-Insan*, Vol. 1, No. 1, Januari 2005.
- Husein, Saddam Harahap, Tesis: “*Perang dalam Perspektif Al-Qur`an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Qital)*”, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.
- Ibrahim, Muslimin, *Panggilan Allah SWT Dalam Al-Qur`an Untuk Orang Beriman*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Bandung: Tafakur, 2009.
- Kaharuddin, Muh. Jauhari, “Metodologi Tafsir dalam Al-Qur`an”, *Jurnal Ilmiah Kreatif*, Vol. 19, No. 2, Juli 2021.
- Karim, Abdullah, *Metodologi Tafsir Alqur`an*, Banjarmasin: Kafusari Press, 2011.
- Kusroni, “Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur`an”, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin*, Vol. 9, No. 1, Februari 2019.
- Lufaei, “Tafsir Al-Misbah: Tekstualitas, Rasionalitas, Dan Lokalitas Tafsir Nusantara”, *Substantia*, Vol. 21, No. 1.
- Manaf, Abdul, Sejarah Perkembangan Tafsir, *Jurnal Tafakkur*, Vol. 1, No. 02, 2021.
- Misrawi, Zuhairi, *Al-Qur`an Kitab Toleransi*, Jakarta: Pustaka Oasis, 2010.
- Muhammad, Ali Ash-Shalabi, *Ketika Rasulullah Harus Berperang*, Terj: Masturi Irham dan M. Asmui Taman, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Muhammad, Syaikh Al-Ghazali, *Al-Qur`an Kitab Zaman Kita*, terj. Masykur Hakim dan Ubaidillah, Bandung, PT. Mizan Pustaka, 2008.
- Muhammad, Syekh bin Omar Nawawi Al-Jawi, *Marâh Labîd*, Juz II, Lebanon: Dar al-Kotob Ilmiah, 1997, Edisi Pertama.
- MUI Digital, “Periodisasi Penafsiran Alquran dari Masa ke Masa”, dalam <https://mui.or.id/hikmah/31965/periodisasi-penafsiran-alqur`an-dari-masa-ke-masa/>, diakses pada 30 Maret 2023.

- Mujahidin, Anas dan Muhammad Asror, “Telaah Tafsir *Marah Labid* Karya Nawawi al-Bantani”, *Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021.
- Mulyaden, Asep, dan Eni Zulaiha, “Konsep Membela Allah dalam Al-Qur`an: Analisis Komparatif Penafsiran Ar-Razi, Ibn Al-Khathib dan Quraisy Shihab”, *Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur`an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Nina, Miza Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Ode, La Ismail Ahmad, “Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran Al-Qur`an”, *Jurnal Shaut Al-`Arabiyah*, Vol. 4, No. 2, 2016.
- Pattaling, “Problematika Dakwah dan Hubungannya dengan Unsur-Unsur Dakwah”, *Jurnal Farabi*, Vol. 10, No. 2, Desember 2013.
- Quraish, M. Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`an*, Vol. 13, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016.
- Rahman, Masrul, Skripsi: “Perbedaan Penafsiran *Tanshurullâha* menurut *Tafsîr Fî Zilâl Al-Qur`an dan Tafsîr Al-Kabîr*”, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.
- Al-Razi, Al-Fakhr, dkk, *Tafsir Al-Fakhr Al-Razi juz 28*, Dar Al-Fikr: Lebanon, 1981.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan, “Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)”, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur`an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Royyani, Izza dan Azizah Kumalasari, “Kritik Wacana “Allah Perlu Di Bela”: Tinjauan Ulang Atas QS. Muhammad Ayat 7 Dan QS. Al-Hajj Ayat 40”, *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan al-Hadits*, Vol. 14, No. 2, 2020.
- Salim, Muin, dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu`i*, Yogyakarta: Pustaka Al-Zikra, 2017.
- Saifuddin dan Wardani, *Tafsir Nusantara*, Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2017.

- Suarni, “Karakteristik Tafsir Tarjuman Al-Mustafid”, *Substantia*, Vol. 17, No. 2, Oktober 2015.
- Syamsuddin, Lukman, Achmad Abu Bakar, dan Mardan Mardan, “Sejarah Perkembangan Tafsir Alquran Pasca Kemerdekaan dan Kontemporer (1945-2000-an)”, *Rausyan Fikr*, Vol.17, No. 2 Desember 2023.
- Tasbih, “Konsep Amal Saleh Menurut Al-Quran”, *Jurnal Al-Asas*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2018.
- Teniwut, Meilani, “Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian”, dalam <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>, diakses pada 28 Maret 2023.
- Waskito, AM., *The Power Of Optimism*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Yahya, Agusni, Syukran Abu Bakar, dan Masrul Rahman, “Analisis Lafaz Tanshurullaha Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur`an Dan Tafsir Al-Kabir”, *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Zaenal, M. Arifin, *Pemetaan Kajian Tafsir Perspektif Historis, Metodologis, Corak dan Geografis*, Yogyakarta: Nadi Press, 2010.
- Zainal, Ahmad Abidin dan Thoriqul Aziz, *Khazanah Tafsir Nusantara*, Diva Press: Yogyakarta, 2023.
- Zain, Arifin, Maimun, dan Maimun Fuadi, “Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah dalam Al-Qur`an”, *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol.1, No. 2, 2017.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.